

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proporsi atau menjelaskan makna di balik realita. Penelitian berpijak dari realita atau pristiwa yang berlangsung di lapangan.

Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melapporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.<sup>28</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu pelaksanaa penelitian yang dilakukan yaitu;

1. Lokasi penelitian

TPQ AL MA'RIFAT dukuh Pesantren tamanwinagun, Kebumen.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan mei sampai bulan juni sekitar tiga bulan.

---

<sup>28</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Untuk Ilmu-Ilmu Sosial”*,jurnal (Jakarta: Salemba, 2010),hal, 8

Alasan memilih penelitian di Lokasi tersebut karena iningin mengetahui strategi guru ngaji TPQ berperan dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan Al-quran yang sesuai dengan syari'ahnya.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek yang diteliti sebagai informan dalam penelitian ini adalah guru ngaji yang mengajar di TPQ al ma'rifat dukuh pesantren tamanwinangun Kebumen. Objek yang diteliti adalah bagaimana strategi guru ngaji dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-quran bagi santri di TPQ tersebut.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab peneliti bersama narasumber. Peneliti terlibat secara langsung dengan subjek dan objek penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam agar mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan. Dalam melakukan wawancara, Peneliti melakukan dialog mengenai masalah yang sedang diteliti secara mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang ada di TPQ Al-ma'rifat, yaitu kepada guru ngaji yang ada di TPQ tersebut.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang akan diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Sebagai dokumentasi kegiatan-kegiatan. Kedua, dokumen yang berfungsi memberikan informasi atau fakta kepada peneliti, seperti halnya catatan peristiwa yang telah lalu yang berbentuk tulisan, foto, gambar maupun bahan statistik.<sup>29</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.<sup>30</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dan memilih data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang tidak diperlukan disingkirkan. Berdasarkan

---

<sup>29</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, jurnal kualitatif (Bandung: Alfabeta), 2016. hal, 93-94

<sup>30</sup> Miles, Matthew & Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, jurnal (Jakarta: UI Press, 1992), hal, 20

pertimbangan tersebut, maka data-data yang diperoleh selanjutnya dikelompokan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai focus penelitian.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain. Dalam pembuatan laporan penelitian, data termasuk yang harus dilaporkan. Agar dapat memberikan gambaran yang bermakna, data-data itu haruslah disajikan ke dalam tampilan yang sistematis dan untuk keperluan penganalisisan biasanya data itu disusun dalam sebuah tabel. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pengolahan data dan pembaca memahami data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

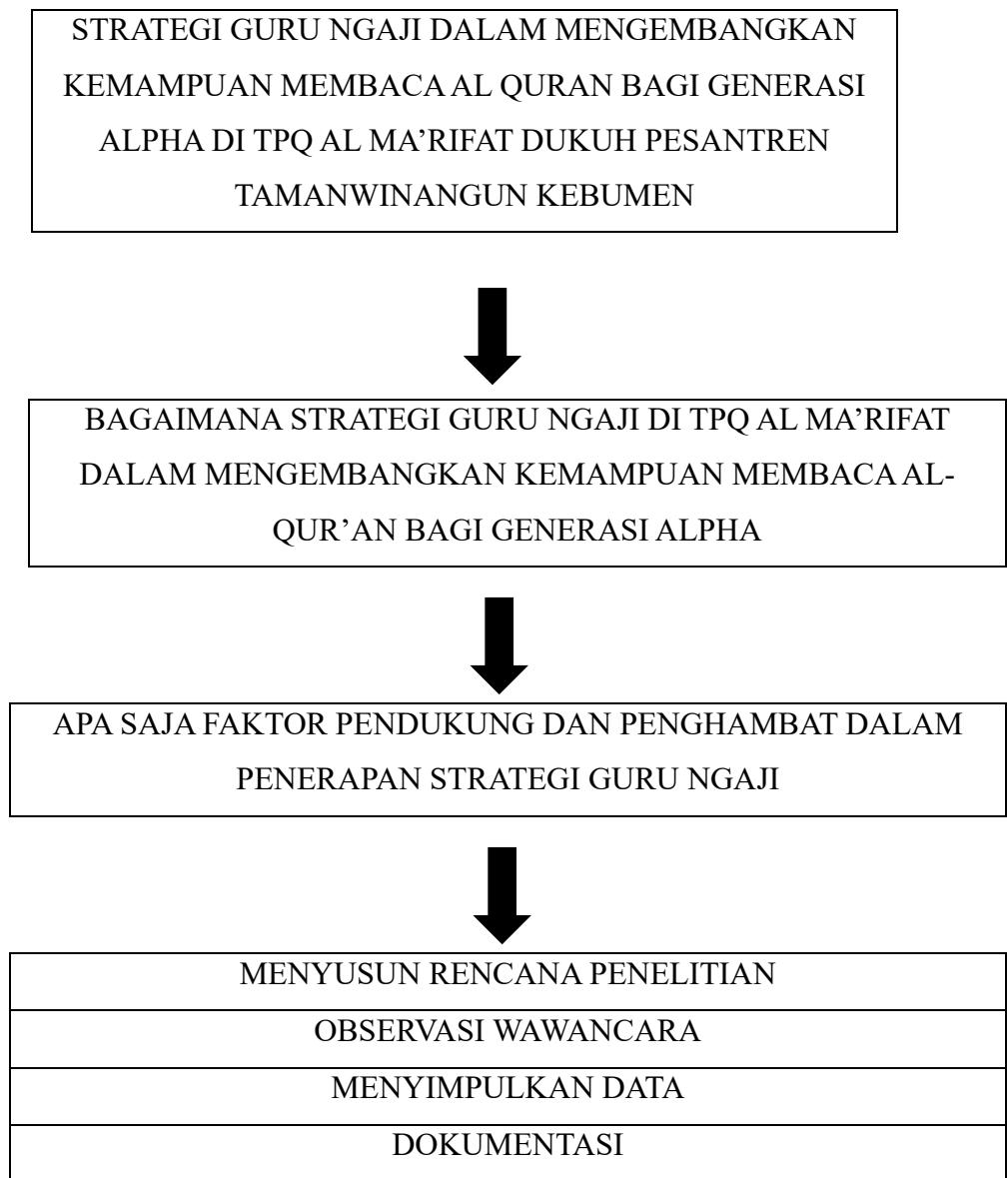
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya amerupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.<sup>31</sup> Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direkayasa sama sekali.

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A dan Dr. AanKomariah, M. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,jurnal Bandung 2011.hal, 25

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan tentang alur berjalannya sebuah penelitian. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**